

EVALUASI KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA GEDUNG PARKIR RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KEDIRI BERDASARKAN SATUAN RUANG PARKIR (SRP)

Giovanni Mahardika Novianto ¹, Feriza Nadiar ²

¹Mahasiswa D4 Teknik Sipil. Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya.

²Dosen D4 Teknik Sipil. Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya.

Email : Giovannimahardika.20028@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Untuk mengatasi kemungkinan lonjakan pasien di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri, maka dibangunnya fasilitas gedung parkir baru agar tidak menimbulkan parkir liar di badan jalan. Dalam merencanakan tempat parkir yang nyaman, penting untuk memahami kebutuhan ruang parkir yang ditentukan berdasarkan Satuan Ruang Parkir (SRP). Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui apakah pembangunan gedung parkir pada Rumah Sakit Bhayangkara Kediri telah mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Satuan Ruang Parkir (SRP). Metode yang digunakan untuk pencarian data menggunakan observasi langsung di lapangan untuk membandingkan parkir eksisting dengan ketentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 1996. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui data eksisting diperoleh hasil yakni 89 SRP, sedangkan pada ketentuan Pedoman Dirjen Perhubungan Darat 1996, SRP yang dibutuhkan adalah 125 SRP. Maka perlu dilakukan evaluasi penambahan SRP pada mobil dan motor. Hasil evaluasi penambahan petak parkir untuk motor yaitu 21 SRP, lalu dijumlahkan dengan SRP mobil sebesar 104 SRP. Sehingga diperoleh hasil total 125 SRP. Hasil tersebut sudah sesuai dengan pedoman Dirjen Perhubungan Darat 1996.

Kata Kunci: Gedung Parkir, Parkir, Satuan Ruang Parkir (SRP)

Abstract

To address the potential increase in patient volume at Bhayangkara Hospital Kediri, a new parking facility has been constructed to prevent illegal parking on the streets. In planning a comfortable parking area, it is crucial to understand the parking space requirements set by the Parking Space Unit (SRP). The objective of this study is to determine whether the construction of the parking building at Bhayangkara Hospital Kediri complies with the requirements established by the Parking Space Unit (SRP). The method used for data collection involved direct field observation to compare the existing parking situation with the SRP guidelines set by the Directorate General of Land Transportation in 1996. The observation results revealed that the existing parking space provides 89 SRP, while the 1996 Directorate General of Land Transportation guidelines require 125 SRP. Therefore, an evaluation is needed to add SRP for both cars and motorcycles. The evaluation showed an additional 21 SRP for motorcycles, combined with 104 SRP for cars, resulting in a total of 125 SRP. This outcome aligns with the 1996 Directorate General of Land Transportation guidelines.

Keywords: Parking Building, Parking, Parking Space Unit (SRP).

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas umum di bidang kesehatan yang menawarkan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Penyediaan fasilitas parkir rumah sakit sangat penting dalam operasional sebuah rumah sakit, karena pasien dan

pengunjung sering kali membutuhkan akses cepat dan mudah untuk memasuki rumah sakit. Tempat parkir yang memadai dan mudah diakses dapat mengurangi stres dan membuat proses kedatangan dan keberangkatan lebih lancar, terutama penting bagi pasien yang mengalami keadaan darurat atau

memiliki keterbatasan mobilitas. Fasilitas parkir yang memadai sangat penting di rumah sakit tersebut untuk memastikan bahwa arus kendaraan masuk dan keluar tidak menimbulkan kekacauan di area rumah sakit maupun di jalan-jalan sekitarnya. (Yeniyati, 2015).

Karena banyaknya fasilitas-fasilitas medis yang ditawarkan di Rs. Bhayangkara Kediri dan tingkat layanan yang cukup besar, maka membutuhkan area parkir yang cukup untuk menampung kendaraan pengunjung rumah sakit. Namun karena terbatasnya fasilitas ketersediaan parkir pada Rs. Bhayangkara Kediri sedangkan kebutuhan parkir mobil dan sepeda motor pasien serta pegawai tidak sebanding, maka direalisasikan pembangunan gedung parkir dengan 6 lantai.

Parkir merupakan kondisi di mana sebuah kendaraan berhenti sejenak dan ditinggalkan oleh pengemudinya untuk sementara waktu. Menurut hukum yang berlaku, parkir di tengah jalan raya adalah tindakan yang dilarang. Namun, parkir di tepi jalan biasanya diperbolehkan dengan syarat-syarat tertentu. Fasilitas parkir umum yang berada di luar badan jalan dapat berupa taman parkir atau gedung parkir. Penentuan lokasi serta pembangunan fasilitas parkir umum harus memperhatikan rencana tata ruang wilayah, serta memastikan keselamatan dan kelancaran lalu lintas. Fasilitas parkir dirancang untuk menyediakan tempat yang aman dan teratur bagi kendaraan yang tidak bergerak sementara waktu. Aturan hukum melarang parkir di tengah jalan raya karena dapat mengganggu arus lalu lintas dan membahayakan keselamatan pengguna jalan lainnya. Meskipun demikian, parkir di tepi jalan umumnya diizinkan asalkan tidak melanggar peraturan yang ada. Fasilitas parkir umum yang terletak di luar jalan, seperti taman parkir dan gedung parkir, harus direncanakan dan dibangun sesuai dengan perencanaan tata ruang daerah yang telah ditetapkan. Selain itu, pembangunan fasilitas tersebut harus memperhatikan aspek keselamatan dan kelancaran lalu lintas untuk menghindari kemacetan dan kecelakaan. (Muharani, 2018).

Kebutuhan ruang parkir, diukur berdasarkan pedoman Satuan Ruang Parkir (SRP). SRP ini merupakan standar ukuran yang digunakan untuk menentukan kebutuhan ruang yang diperlukan agar suatu kendaraan dapat diparkir dengan aman dan nyaman. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa ruang parkir digunakan seefisien mungkin, sehingga setiap kendaraan memiliki ruang yang cukup tanpa menghabiskan area yang berlebihan. SRP digunakan untuk mengukur seberapa besar ruang yang dibutuhkan untuk memarkirkan kendaraan secara aman dan nyaman, sekaligus memastikan penggunaan ruang yang efisien. Dengan

menggunakan SRP, perencanaan dan pengelolaan area parkir dapat dilakukan secara optimal, menghindari pemborosan ruang dan memaksimalkan kapasitas parkir yang tersedia. Perhitungan SRP ini penting untuk menciptakan lingkungan parkir yang teratur dan efektif, baik di fasilitas parkir umum maupun di area parkir komersial dan residensial. (Putu et al., 2022).

Dalam penelitian terdahulu, terdapat beberapa yang membahas terkait evaluasi mengenai kebutuhan ruang parkir yakni oleh Damayanto et al. (2023) yang berjudul “Evaluasi Pengembangan Lahan Parkir Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi Jawa Barat”. Evaluasi ini dilatar belakangi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat berada di Cimahi mengalami peningkatan jumlah pasien dan menyebabkan prasarananya, yaitu tempat parkir sering penuh dan banyak kendaraan tidak bisa parkir. Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan evaluasi kebutuhan ruang parkir eksisting, 5 tahun mendatang, dan memberikan usulan solusi. Metode yang digunakan oleh peneliti yakni dengan pendekatan jumlah kendaraan parkir, Satuan Ruang Parkir (SRP) dan peramalan dengan metode geometris.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibisono et al. (2023), yang berjudul “Evaluasi Kapasitas Ruang Parkir Sepeda Motor di Rumah Sakit Umum Bunda Waru”. Evaluasi ini dilatar belakangi oleh kebutuhan tempat parkir motor di RSUD Bunda Waru. Memastikan ketersediaan tempat parkir sepeda motor di RSUD Bunda Waru, mencari solusi apabila lahan parkir RSUD Bunda Waru tidak memenuhi kebutuhan parkir pengunjung. Pada penelitian ini bertujuan mengevaluasi kapasitas ruang parkir sepeda motor RSUD Bunda Waru, termasuk mengetahui apakah kapasitas ruang parkir sepeda motor yang tersedia sudah memenuhi kriteria, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan tempat parkir sepeda motor di RSUD Bunda Waru. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi perhitungan indeks parkir, kapasitas statis ruang parkir, kapasitas dinamis, akumulasi durasi parkir, dan kebutuhan ruang parkir.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprianto & Mudjanarko (2015), yang berjudul “Evaluasi Kinerja Parkir Di Rsu Haji Surabaya”. Evaluasi ini dilatar belakangi oleh peningkatan volume kendaraan yang menyebabkan kebutuhan akan rekomendasi fasilitas parkir yang mampu mengakomodasi kebutuhan kendaraan di RSUD Haji Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kendaraan, baik roda dua maupun roda empat, yang parkir pada jam sibuk di RSUD Haji Surabaya. Dalam penilaian kinerja parkir ini, beberapa aspek penting akan dianalisis, mencakup pemodelan parkir, Satuan

Ruang Parkir (SRP), dan analisis kebutuhan parkir. Pembahasan dimulai dengan studi pendahuluan, studi pustaka, pengumpulan data primer maupun sekunder, serta analisis data.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut di atas, didapatkan persamaan dan perbedaan pada penelitian saat ini. Persamaannya terletak pada pedoman yang digunakan yakni Satuan Ruang Parkir (SRP) namun juga ada yang tidak menggunakan SRP sama sekali, perbedaannya terletak pada objek penelitian yang diangkat pada penelitian saat ini dan penelitian terdahulu dan tidak memperhitungkan mengenai rata-rata parkir setiap hari. Namun pembahasan yang berkaitan tentang evaluasi pola parkir sesuai dengan pedoman teknis pembangunan gedung parkir rumah sakit masih minim pembahasan.

Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi pola parkir pada gedung parkir Rumah Sakit Bhayangkara Kediri. Karena keterbatasannya lahan, hal tersebut berdampak pada akses jalan keluar masuk kendaraan yang sempit pada gedung parkir dan juga dapat mengakibatkan gesekan antar kendaraan pengunjung karena ukuran pola parkir yang belum sesuai dengan SRP. Untuk merencanakan tempat parkir yang nyaman, penting untuk memahami kebutuhan ruang parkir yang diperlukan. Proyek pembangunan gedung parkir ini dibangun enam lantai dengan fasilitas di antaranya yaitu tempat parkir sepeda motor, tempat parkir mobil, lift untuk umum, tangga darurat, toilet umum pada lantai 1 sampai 5, serta rumah dinas pada lantai enam. Pada gedung parkir ini dikhususkan untuk pengunjung Rumah Sakit dan kendaraan karyawan pada parkir sepeda motor. Pada penelitian ini didapatkan data pola parkir menggunakan satu sisi membentuk sudut 90°; luasan gedung parkir dengan lebar 43,05m dan panjang 23,7m; dengan luas total 1020 m². Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah kebutuhan parkir pada gedung tersebut sudah sesuai dengan standar Satuan Ruang Parkir (SRP). Dari evaluasi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan membandingkan dengan aturan standar yang berlaku agar gedung parkir lebih optimal dan maksimal. Penelitian ini mengacu pada SRP Dirjen Perhubungan Darat 1996.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah, apakah kondisi eksisting gedung parkir saat ini sudah sesuai dengan Satuan Ruang Parkir (SRP). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kebutuhan parkir mobil dan motor pada gedung parkir Rumah Sakit Bhayangkara Kediri saat ini apakah sudah mematuhi standar dan pedoman yang diberlakukan oleh Satuan Ruang Parkir (SRP).

Manfaat dari penelitian ini, jika ditinjau dari segi peneliti dapat memberikan pengetahuan mengenai perancangan gedung parkir berdasarkan pedoman Dirjen Perhubungan Darat 1996. Bila ditinjau dari segi akademis, diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan bacaan bagi mahasiswa Teknik Sipil dalam bidang desain dan perencanaan pada gedung parkir. Bila ditinjau bagi perencana, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian alternatif dalam melaksanakan perencanaan gedung parkir sesuai dengan pedoman Satuan Ruang Parkir (SRP).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini merupakan metode kuantitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui kondisi, keadaan atau hal lain-lain yang sudah disebutkan. Dengan hasil yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta hasil dari data tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

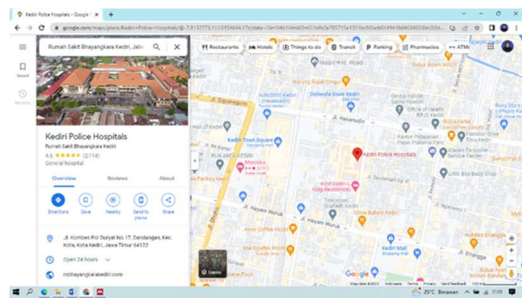
Metode pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir ini diperlukan data yang sesuai di lapangan/akurat sesusuai dengan fakta yang ada. Maka data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi ini dilaksanakan agar peneliti mendapatkan data gambar kerja eksisting gedung parkir dan mengetahui luasan gedung parkir serta penataan pola parkir pada eksisting.
2. Studi Arsip
Studi Arsip dilakukan dengan mengkaji dan merangkum informasi dalam jurnal penelitian serta referensi yang relevan dengan penelitian ini, yang meliputi:
 - a. Pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir Dirjen Perhubungan Darat 1996.
 - b. Referensi yang membahas mengenai karakteristik parkir.
 - c. Ringkasan pendukung untuk menganalisis fasilitas parkir, lengkap dengan rumus-rumus perhitungan yang mendukung.

Objek Penelitian

Lokasi objek penelitian pada Rumah Sakit Bhayangkara Kediri di Jalan Kombes Pol Duryat No 17, Dandang, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64122. Lahan pada lokasi pembangunan proyek ini dahulunya adalah asrama polri yang kemudian diratakan dan dibangun ulang menjadi

gedung parkir rumah sakit.



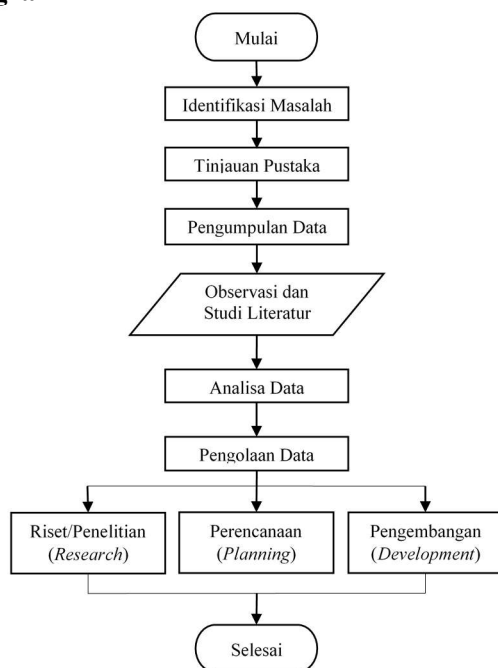
Gambar 1 Lokasi Penelitian

Metode Analisis

Proses analisis dan pengolahan data adalah proses pengumpulan data penelitian untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk memperkuat penelitian. Setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul, selanjutnya memasuki tahap metode analisis. Penjelasan yang dibahas sebagai berikut:

- Menganalisis ruang parkir di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.
- Mengevaluasi kesesuaian penataan pola gedung parkir berdasarkan SRP.

Diagram Alir



Gambar 2 Kerangka Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

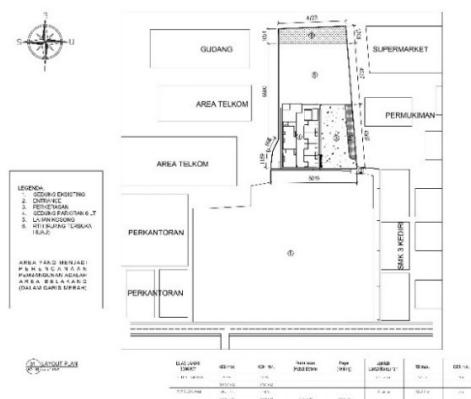
Survey Pendahuluan

Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, untuk melakukan evaluasi terhadap gedung parkir terlebih dahulu melakukan tinjauan terhadap objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari ketidaksesuaian terhadap hasil penelitian penulis

dan kondisi lokasi penelitian.

Rumah Sakit Bhayangkara Kediri merupakan Rumah Sakit type B yang memiliki kurang lebih 250 tempat tidur pasien, hal tersebut berpengaruh pada kebutuhan ruang parkir. Solusi untuk mengatasi kurangnya kebutuhan ruang parkir yaitu dengan dibangunnya gedung parkir pada rumah sakit tersebut. Gedung parkir ini berfungsi untuk menampung kendaraan pengunjung rumah sakit dan ambulans, gedung ini selesai dibangun dan beroperasi pada bulan Februari tahun 2024 maka pada penelitian ini disebut sebagai bangunan baru.

Pada penelitian ini, data yang didapatkan setelah melaksanakan observasi yaitu tampak visual dan ukuran dimensi gedung parkir. Ukuran dimensi gedung parkir didapatkan dengan dua cara yaitu berdasarkan informasi di lapangan dan data gambar. Berikut di bawah adalah dokumentasi visual gedung parkir dan Site Plan Eksisting pada gedung parkir Rs. Bhayangkara Kediri



Gambar 3 Site Plan Eksisting
Sumber : Data Gambar Eksisting

Tabel 1 Jumlah Unit Parkir eksisting di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri

No.	Lantai	Mobil (unit)	Motor (unit)	Jumlah (unit)
1	Lt. 1	9	63	72
2	Lt. 2	18	-	18
3	Lt. 3	18	-	18
4	Lt. 4	18	-	18
5	Lt. 5	18	-	18
Total		81	63	144

Evaluasi/Analisis

Mengacu pada tabel yang disediakan, ketentuan standart kebutuhan SRP rumah sakit oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1996). Dijelaskan pada **tabel 2** di bawah ini.

Tabel 2 Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir Rumah Sakit

Jumlah Tempat Tidur (buah)	Kebutuhan (SRP)
50	97
75	100
100	104
150	111
200	118
300	132
400	146
500	160
1000	230

Maka perhitungan analisis kebutuhan parkir sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jumlah Tempat Tidur Pasien

Diketahui data jumlah tempat tidur rumah sakit pada **Tabel 2**, yakni 250 buah, jumlah tempat tidur tersebut tidak termasuk VVIP dan VIP karena gedung parkir untuk pasien VVIP dan VIP berada pada lantai basemen rumah sakit.

Tabel 3 Data Eksisting Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Bhayangkara Kediri

No.	Nama Ruangan	Jumlah Tempat Tidur
1.	Kelas 1	52
2.	Kelas 2	60
3.	Kelas 3	86
4.	ICU	7
5.	NICU	10
6.	Isolasi	20
7.	Isolasi Tanpa Tekanan Negatif	14
8.	NICU Khusus Covid	1
Total		250

Karena terjadi perbedaan hasil dari ketentuan SRP dengan eksisting, maka dilakukan perencanaan dengan menginterpolasi data. Maka perhitungan ruang parkir kendaraan berdasarkan jumlah tempat tidur menggunakan cara interpolasi data dengan persamaan sebagai berikut :

Tabel 4 Perhitungan Interpolasi

Jumlah Tempat Tidur (buah)	200	250	300
Kebutuhan (SRP)	118	F1(x)	132

f1(X) = Nilai fungsi yang dicari
f(X0) = Nilai fungsi dari titik awal
f(X1) = Nilai fungsi dari titik ujung
(X1) = Nilai ujung
(X0) = Nilai awal

(X) = Nilai setelah terdekat dengan yang dicari
Rumus Interpolasi (Lamabelawa, 2018) :

$$f1(X) = f(X0) + \frac{f(x1) - f(x0)}{X1 - X0} \times (X - X0)$$

Maka :

$$f1_{250} = 118 + \frac{(132 - 118)}{(300 - 200)} \times (250 - 200)$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan jumlah SRP menurut tempat tidur rumah sakit yakni 125 SRP. Maka ruang parkir yang harus disediakan dengan perhitungan pada **Tabel 9**, di bawah ini :

Tabel 5 Hasil Perhitungan SRP Eksisting

	Mobil	Motor	Keterangan
Lantai 1	9	63	Asumsi 1 mobil setara dengan 8 motor
Lantai 2	18	-	
Lantai 3	18	-	
Lantai 4	18	-	
Lantai 5	18	-	
Total	81	63	
SRP	89		
Jml Bed	250		
Bed/SRP	2,813		

Pada tabel di atas diperoleh hasil perhitungan eksisting yakni 89 SRP, sedangkan pada ketentuan Pedoman Dirjen Perhubungan Darat 1996, SRP yang dibutuhkan adalah 125 SRP. Maka perlu dilakukan evaluasi penambahan SRP pada mobil dan motor, dengan perhitungan **Tabel 9**. Dengan ketentuan luas 1 mobil yakni 2m² sedangkan 1 motor yakni 1,5m² maka diasumsikan 1 mobil setara dengan 8 motor (Irawan et al., 2021).

Tabel 6 Evaluasi Perhitungan SRP

	Mobil	Motor	Jumlah	Acuan SRP	Keterangan
Lantai 1	-	170	21,25	125	Asumsi 1 mobil setara dengan 8 motor
Lantai 2	26	-	26		
Lantai 3	26	-	26		
Lantai 4	26	-	26		
Lantai 5	26	-	26		
Total (SRP)	104	170	125,25		
Persentase	83,03%	16,97%	100%		
Kontrol (SRP)	104	21	125	OK!	

Tabel tersebut di atas diperoleh hasil evaluasi penambahan petak parkir mobil dan motor, yakni 170 unit sepeda motor dikonversi menjadi 21 SRP mobil, lalu dijumlahkan dengan SRP mobil sebesar 104 SRP. Sehingga diperoleh hasil total 125 SRP. Hasil tersebut sudah sesuai dengan pedoman Dirjen Perhubungan Darat 1996. Maka diperoleh hasil berdasarkan **Tabel 1**.

2. Berdasarkan Akumulasi Pengunjung dan Pegawai

Berdasarkan akumulasi parkir pengunjung dan pegawai, maka kebutuhan SRP untuk parkir motor pengunjung ditambahkan dengan jumlah parkir untuk pegawai rumah sakit. Jumlah pegawai rumah sakit yang diperoleh dari data web rumah sakit bhayangkara kediri sekitar 688 pegawai, dimana dalam 1 hari kerja dibagi menjadi 3 shift. Maka diperoleh hasil sekitar 230 pegawai per shift. Hasil perhitungan tersebut dijumlahkan dengan hasil SRP motor pengunjung yakni sebesar 400 unit sepeda motor, maka jika dikonversi menjadi 50 SRP.

Karena jumlah kebutuhan ruang parkir menurut pedoman lebih besar dibanding dengan eksisting, maka dari itu diperlukan evaluasi terhadap kebutuhan ruang parkir eksisting. Diperoleh hasil berdasarkan Tabel 7 yakni pada lantai 1 tidak digunakan sebagai parkir mobil, karena dimaksimalkan untuk parkir pengguna sepeda motor. Menurut luasan eksisting pada lantai 1 hanya dapat menampung 235 unit sepeda motor dan pada lantai 2 sampai 5 hanya dapat menampung 18 mobil per lantai sehingga total daya tampung mobil hanya 72 unit. Setelah dimaksimalkan, kebutuhan ruang parkir pada eksisting masih kurang sejumlah 165 unit sepeda motor dan 42 unit mobil.

SIMPULAN

Gedung parkir rumah sakit saat ini belum sesuai dengan SRP. menurut pedoman Dirjen Perhubungan Darat 1996 jumlah ruang parkir yang harus disediakan yakni 104 SRP mobil dan 21 SRP sepeda motor. Sedangkan pada eksisting hanya 81 SRP mobil dan 8 SRP sepeda motor. Maka kekurangan parkir pada Rumah Sakit Bhayangkara Kediri yaitu 23 SRP mobil dan 42 SRP motor.

REFERENSI

Damayanto, A., Jenderal, U., Yani, A.,
Sitinjank, W. R., Jenderal, U., Yani, A.,
Jenderal, U., Yani, A., Jenderal, U., &
Yani, A. (2023). *Evaluasi pengembangan lahan parkir rumah sakit umum daerah cibabat kota cimahi jawa barat*. 1(3), 552–561.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Direktorat Jenderal

Perhubungan Darat, 41.

Irawan, B. B., Yossyafra, & Momon. (2021). *SAKIT ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI Rumah Sakit Achmad Mochtar (RSAM) yang tersedia meliputi parkir off street sebagai pertimbangan dalam penyediaan suatu kendaraan yang tidak bersifat untuk beberapa saat dan ditinggalkan parkir menggunakan Pedoman Teknis*. 3(3).

Lamabelawa, M. I. J. (2018). Perbandingan Interpolasi Dan Ekstrapolasi Newton Untuk Prediksidata Time Series. *High Education of Organization Archive Quality: Jurnal Teknologi Informasi*, 10(2), 73–80.
<https://doi.org/10.52972/hoa.vol10no2.p73-80>

Muharani, B. Z. (2018). Gedung Parkir Di Kawasan Gajah Mada. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 6(1), 331–343.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsit/ek/article/view/26880>

Putu, N., Agustin, D., & Ars, M. (2022). *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN di Universitas Palangka Raya . Gedung kuliah utama terletak di jalan B . Koetin dengan kendaraan pribadi akibat tingginya tingkat mobilitas . Letak Jurusan Pendidikan Teknologi Kejuruan yaitu berada pada Gedung Prog*. 10(1), 16–27.

Suprianto, J., & Mudjanarko, S. W. (2015). *Evaluasi Kinerja Parkir Di Rsu Haji Surabaya*. 1, 1–10.

Wibisono, R. E., Alfatra, M. S., Susanti, A., Widayanti, A., & Verawati, K. (2023). Evaluasi Kapasitas Ruang Parkir Sepeda Motor di Rumah Sakit Umum Bunda Waru. *Logistik*, 16(01), 10–22.
<https://doi.org/10.21009/logistik.v16i01.33323>

Yeniyati, P. (2015). Kajian Finansial Pembangunan gedung Parkir Rumah Sakit Charitas. *Jurnal Berkala Teknik*, 5(1), 738–753.